

# PELATIHAN PENERAPAN METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN GRAMMAR BAHASA INGGRIS DI SMKN 1 BATAM

*Training on the Application of the Suggestopedia Method in  
English Grammar Learning at SMKN 1 Batam*

**Afriana**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia)  
e-mail: [afriana@puterabatam.ac.id](mailto:afriana@puterabatam.ac.id)

**Nafdi Irawan**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [nafdi.irawan@puterabatam.ac.id](mailto:nafdi.irawan@puterabatam.ac.id)

**Sipri Hanus Tewarat**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [sipri.tewarat@puterabatam.ac.id](mailto:sipri.tewarat@puterabatam.ac.id)

**Zia Hisni Mubarak**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [Zia.Hisni@puterabatam.ac.id](mailto:Zia.Hisni@puterabatam.ac.id)

**Yevis Haritsyah**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [yevis.haritsyah@puterabatam.ac.id](mailto:yevis.haritsyah@puterabatam.ac.id)

## **Abstract**

*This community service activity aims to implement the Suggestopedia method in teaching English grammar to eleventh-grade students of the Industrial Automation Department at SMKN 1 Batam. Grammar learning is often perceived as difficult and monotonous, which reduces students' motivation and participation. Therefore, the Suggestopedia method was selected because it emphasizes a relaxed learning atmosphere, positive suggestion, music, and interactive activities to minimize students' anxiety in learning a foreign language. This program was conducted through teaching practice involving interactive explanations, games, songs, and online quizzes. The results indicate that students showed higher enthusiasm, active participation, and better understanding of basic tenses, including simple present, simple past, simple future, and present continuous tense. The implementation of the Suggestopedia method contributes positively to improving students' motivation and confidence in using English. This activity highlights the importance of innovative teaching methods in enhancing the quality of English grammar learning at vocational schools.*

**Keywords**— *Suggestopedia, English grammar, community service, vocational school, teaching method*

## 1. PENDAHULUAN

Metode Suggestopedia diperkenalkan oleh Georgi Lozanov sebagai pendekatan pembelajaran bahasa yang menekankan peran sugesti positif, suasana belajar yang relaks, serta pengurangan hambatan afektif siswa. Lozanov (2005) menyatakan bahwa kondisi psikologis yang nyaman dapat meningkatkan kapasitas belajar dan daya serap peserta didik, khususnya dalam pembelajaran bahasa asing.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL), Suggestopedia berfokus pada penciptaan lingkungan belajar yang bebas dari tekanan, penggunaan musik latar, aktivitas komunikatif, serta interaksi yang bersifat humanis. Pendekatan ini sejalan dengan teori affective filter hypothesis yang menyatakan bahwa kecemasan, rasa takut, dan rendahnya motivasi dapat menghambat proses pemerolehan bahasa.

Pembelajaran grammar sering dianggap sebagai aspek yang paling sulit dan membosankan bagi siswa SMK karena sifatnya yang abstrak dan berbasis aturan. Oleh karena itu, penerapan Suggestopedia dalam pembelajaran grammar diharapkan mampu menurunkan tingkat kecemasan siswa serta meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran.

Bahasa merupakan alat utama komunikasi dalam kehidupan sosial. Sebagai negara multibahasa, Indonesia memiliki berbagai bahasa daerah yang digunakan dalam konteks lokal serta Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Selain itu, Bahasa Inggris berperan sebagai bahasa asing yang penting karena digunakan secara luas dalam bidang pendidikan, teknologi, dan komunikasi global.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, grammar merupakan komponen dasar yang sangat penting untuk membangun kemampuan berbahasa yang baik. Namun, pembelajaran grammar sering dianggap sulit dan membosankan oleh siswa, terutama di tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK). Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang cenderung berfokus pada hafalan aturan tanpa melibatkan aspek afektif siswa.

Beberapa kegiatan pengabdian dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang menekankan suasana belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Salah satu metode yang relevan adalah Suggestopedia yang dikembangkan oleh Lozanov. Metode ini menekankan penggunaan sugesti positif, musik, dan interaksi yang humanis untuk mengurangi hambatan psikologis siswa dalam belajar bahasa asing.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mengimplementasikan metode Suggestopedia dalam pembelajaran grammar Bahasa Inggris di SMKN 1 Batam guna meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal.

### Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi grammar, serta perancangan media pembelajaran berbasis Suggestopedia.

2. Tahap pelaksanaan, yaitu praktik mengajar Bahasa Inggris kepada siswa kelas XI Jurusan Otomasi Industri SMKN 1 Batam dengan menerapkan metode Suggestopedia.
3. Tahap evaluasi, dilakukan melalui kuis daring menggunakan aplikasi Quizizz dan observasi partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung.

### **Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran**

Metode Suggestopedia diterapkan melalui penciptaan suasana belajar yang santai dan menyenangkan dengan menggunakan ice breaking, permainan bahasa, musik, serta contoh-contoh kontekstual dari lirik lagu berbahasa Inggris. Materi yang diajarkan meliputi simple present tense, simple past tense, simple future tense, dan present continuous tense. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi slide PowerPoint, audio musik, lirik lagu, dan aplikasi kuis daring sebagai alat evaluasi.

### **Lokasi dan Sasaran Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMKN 1 Batam, yang berlokasi di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Pemilihan lokasi didasarkan pada kebutuhan sekolah terhadap inovasi metode pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya pada penguasaan grammar yang selama ini masih dianggap sulit oleh siswa.

Sasaran kegiatan adalah siswa SMK yang sedang mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris. Siswa dipilih sebagai sasaran utama karena mereka membutuhkan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada hasil kognitif, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, menyenangkan, dan menurunkan tingkat kecemasan belajar bahasa asing.

### **Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Tahapan tersebut meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

#### **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pelaksana dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal, peserta, serta teknis pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, tim juga melakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran grammar Bahasa Inggris.

Selain itu, tim pelaksana menyiapkan perangkat pembelajaran berbasis metode Suggestopedia, seperti materi grammar, musik latar yang mendukung suasana belajar rileks, serta media pembelajaran interaktif. Instrumen evaluasi berupa kuis daring menggunakan aplikasi Quizizz juga disiapkan untuk mengukur capaian pembelajaran siswa secara objektif.

#### **Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan metode Suggestopedia dalam pembelajaran grammar Bahasa Inggris. Kegiatan diawali dengan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan rileks melalui penggunaan musik dan pendekatan komunikatif. Selanjutnya, materi grammar disampaikan dengan teknik sugestif, bahasa yang sederhana, serta contoh-contoh kontekstual yang dekat dengan kehidupan siswa.

Selama proses pembelajaran, siswa dilibatkan secara aktif melalui latihan terarah dan diskusi singkat. Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan, di akhir kegiatan siswa diminta mengerjakan kuis menggunakan aplikasi Quizizz. Hasil kuis ini digunakan sebagai data kuantitatif untuk melihat capaian pembelajaran siswa.

### Tahap Evaluasi

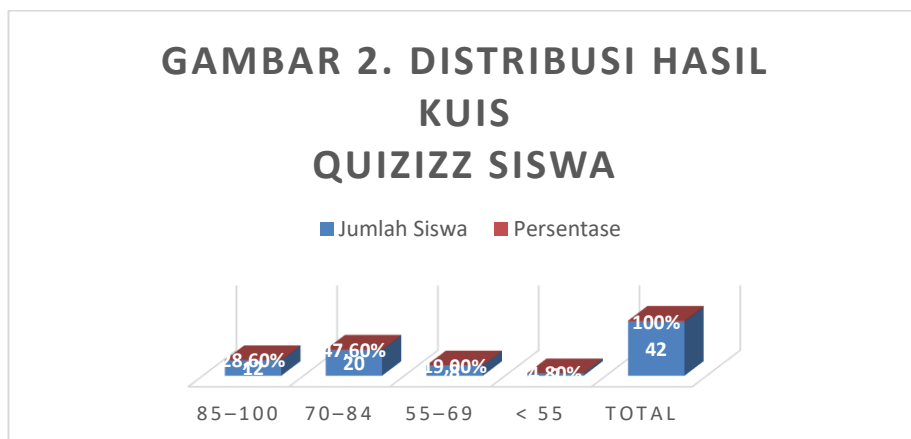
Tahap evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil kuis Quizizz yang telah dikerjakan oleh siswa. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk persentase capaian untuk menggambarkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi grammar setelah penerapan metode Suggestopedia.

Selain evaluasi hasil belajar, tim pelaksana juga melakukan refleksi terhadap proses pelaksanaan kegiatan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kendala yang muncul selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar perbaikan dan rekomendasi bagi penerapan metode Suggestopedia dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SMK pada kegiatan selanjutnya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan melalui kuis daring menggunakan aplikasi Quizizz yang diikuti oleh 42 siswa. Kuis terdiri atas 20 soal pilihan ganda yang mencakup materi simple present tense, simple past tense, simple future tense, dan present continuous tense. Skor maksimum adalah 100.



**Gambar 1.** Distribusi Hasil Kuis Quizizz Siswa

Gambar 1 menunjukkan distribusi hasil kuis Quizizz yang diikuti oleh 42 siswa setelah penerapan metode Suggestopedia dalam pembelajaran grammar Bahasa Inggris di SMKN 1 Batam. Hasil kuis dikelompokkan ke dalam empat rentang nilai, yaitu 85–100, 70–84, 55–69, dan <55, guna memberikan gambaran capaian pembelajaran siswa secara lebih terstruktur.

Berdasarkan grafik tersebut, sebanyak 12 siswa (28,6%) memperoleh nilai pada rentang 85–100, yang menunjukkan tingkat penguasaan grammar yang sangat baik. Kelompok terbesar berada pada rentang nilai 70–84, yaitu 20 siswa

(47,6%), yang mengindikasikan bahwa hampir setengah dari peserta mampu memahami materi dengan baik setelah pembelajaran berlangsung. Sementara itu, 8 siswa (19,0%) berada pada rentang 55–69, yang menunjukkan pemahaman pada tingkat cukup dan masih memerlukan penguatan materi lanjutan. Adapun jumlah siswa dengan nilai di bawah 55 relatif kecil, yaitu 2 siswa (4,8%), yang menandakan bahwa hanya sebagian kecil peserta mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan.

Secara keseluruhan, data pada Gambar 1 memperlihatkan bahwa 76,2% siswa memperoleh nilai  $\geq 70$ , yang mencerminkan capaian pembelajaran yang positif setelah penerapan metode Suggestopedia. Temuan ini sejalan dengan teori Suggestopedia yang dikemukakan oleh Lozanov, yang menekankan pentingnya suasana belajar yang rileks, bebas dari tekanan, dan kaya akan sugesti positif untuk meningkatkan daya serap dan kepercayaan diri peserta didik. Dalam konteks siswa SMK di Kota Batam, pendekatan ini terbukti relevan karena mampu menurunkan kecemasan belajar grammar dan mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif.

Dengan demikian, distribusi nilai pada Gambar 1 menunjukkan bahwa penerapan metode Suggestopedia tidak hanya mendukung pencapaian hasil belajar yang baik, tetapi juga berpotensi menjadi alternatif strategi pembelajaran grammar yang efektif dan kontekstual bagi siswa pendidikan vokasi. Temuan visual yang ditunjukkan pada Gambar 1 diperkuat oleh data numerik pada Tabel 1 yang menyajikan distribusi hasil kuis Quizizz siswa secara rinci. Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas siswa memperoleh nilai pada kategori baik hingga sangat baik, dengan 32 dari 42 siswa (76,2%) mencapai nilai  $\geq 70$ . Capaian ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami materi grammar setelah penerapan metode Suggestopedia.

Lebih lanjut, Tabel 1 juga memperlihatkan bahwa jumlah siswa dengan nilai rendah ( $< 55$ ) relatif kecil, yaitu 2 siswa (4,8%), yang mengisyaratkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan mampu meminimalkan kesenjangan pemahaman antarsiswa. Dengan demikian, data kuantitatif pada Tabel 1 memperjelas pola distribusi nilai yang telah ditampilkan secara visual pada Gambar 1, sekaligus menegaskan efektivitas metode Suggestopedia dalam pembelajaran grammar Bahasa Inggris pada konteks pendidikan vokasi.

**Tabel 1.** Distribusi Hasil Kuis Quizizz Siswa

Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
85–100	12	28,6%
70–84	20	47,6%
55–69	8	19,0%
< 55	2	4,8%
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 1, distribusi hasil kuis Quizizz yang diikuti oleh 42 siswa setelah penerapan metode Suggestopedia dalam pembelajaran grammar Bahasa Inggris. Data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh hasil belajar yang baik, dengan 20 siswa (47,6%) berada pada rentang nilai 70–84 dan 12 siswa (28,6%) pada rentang 85–100. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas peserta mampu memahami materi grammar dengan baik setelah mengikuti pembelajaran. Selain itu, sebanyak 8 siswa (19,0%) memperoleh nilai pada rentang 55–69, yang menunjukkan pemahaman pada tingkat cukup dan masih memerlukan penguatan materi lanjutan. Sementara itu, hanya 2 siswa



(4,8%) yang berada pada rentang nilai di bawah 55, yang mengindikasikan bahwa jumlah siswa dengan tingkat pemahaman rendah relatif kecil. Secara keseluruhan, 76,2% siswa mencapai nilai  $\geq 70$ , yang mencerminkan capaian pembelajaran yang positif dalam konteks pendidikan vokasi.

### Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan metode Suggestopedia memberikan dampak positif terhadap pemahaman grammar Bahasa Inggris siswa SMK. Penciptaan suasana belajar yang santai melalui musik, permainan bahasa, dan aktivitas interaktif berkontribusi pada meningkatnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori Suggestopedia yang dikemukakan oleh Lozanov (2005), yang menyatakan bahwa sugesti positif dan kondisi belajar yang relaks dapat meningkatkan kapasitas kognitif peserta didik. Selain itu, hasil ini juga mendukung hipotesis affective filter, di mana penurunan kecemasan dan tekanan psikologis dapat mempermudah proses pemerolehan bahasa asing. Beberapa penelitian sebelumnya juga melaporkan temuan serupa. Studi yang dilakukan oleh Bancroft (1999) dan Richards dan Rodgers (2014) menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang menekankan aspek afektif mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa. Dalam konteks pembelajaran grammar di SMK, penerapan Suggestopedia memiliki nilai kebaruan (novelty) karena metode ini jarang digunakan secara sistematis pada pendidikan kejuruan yang umumnya berorientasi pada keterampilan teknis.

Berikut adalah gambar kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan SMK, yang meliputi proses pembelajaran di kelas serta sesi foto bersama guru setelah kegiatan. Dokumentasi ini menunjukkan keterlibatan aktif siswa, guru, dan tim pengabdian dalam penerapan metode Suggestopedia pada pembelajaran Bahasa Inggris. Suasana pembelajaran yang kondusif dan interaktif mencerminkan upaya penciptaan lingkungan belajar yang nyaman dan partisipatif, sekaligus memperkuat kolaborasi antara tim pengabdian dan pihak sekolah dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di SMK.



**Gambar 2.** Pengabdian

Gambar 2 menunjukkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan SMK, yang mencakup proses pembelajaran di kelas serta diskusi kolaboratif antara tim pengabdian dan mitra

sekolah. Dokumentasi ini menggambarkan keterlibatan aktif siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris yang dirancang menggunakan pendekatan Suggestopedia. Suasana kelas yang kondusif dan interaksi yang komunikatif mencerminkan upaya penciptaan lingkungan belajar yang nyaman, rileks, dan partisipatif, sejalan dengan prinsip utama metode Suggestopedia. Kegiatan ini menjadi landasan penting dalam mendukung peningkatan motivasi belajar, pemahaman grammar, serta hasil belajar bahasa siswa SMK.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga memperkaya alternatif pendekatan pedagogis dalam pembelajaran Bahasa Inggris di lingkungan SMK.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode Suggestopedia efektif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran grammar Bahasa Inggris.
2. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap tenses dasar setelah mengikuti pembelajaran.
3. Suasana belajar yang santai dan menyenangkan berkontribusi positif terhadap kepercayaan diri siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris.

#### 5. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dan evaluasi capaian pembelajaran siswa menggunakan Quizizz, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Berkelanjutan Metode Suggestopedia  
Metode Suggestopedia disarankan untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMK, khususnya pada materi *grammar*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menekankan suasana rileks dan sugestif relevan dengan karakteristik siswa SMK di Kota Batam dan berpotensi mendukung peningkatan pemahaman materi.
2. Kombinasi dengan Metode Pembelajaran Lain  
Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, metode Suggestopedia dapat dikombinasikan dengan metode lain, seperti *Communicative Language Teaching* atau *Task-Based Learning*. Kombinasi ini diharapkan mampu memperkuat aspek komunikatif sekaligus menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan vokasional siswa SMK.
3. Penguatan Evaluasi dan Perluasan Sasaran Kegiatan  
Kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan dilengkapi dengan pengukuran kuantitatif yang lebih rinci, seperti perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* atau analisis capaian per indikator *grammar*. Selain itu, pelibatan lebih dari satu SMK di Kota Batam serta keterlibatan guru Bahasa Inggris sebagai mitra aktif diharapkan dapat memperluas dampak penerapan metode Suggestopedia secara regional.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMKN 1 Batam dan Universitas Putera Batam atas dukungan dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bancroft, W. J. (1999). *Suggestopedia and language acquisition*. Gordon and Breach.
- Brown, H. D. (2007). *Principles of language learning and teaching*. Pearson Education.
- Dörnyei, Z. (2001). *Motivational strategies in the language classroom*. Cambridge University Press.
- Krashen, S. D. (1985). *The input hypothesis: Issues and implications*. Longman.
- Lozanov, G. (2005). *Suggestopedia: Theory and practice of the liberating-stimulating pedagogy*. Routledge.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Stern, H. H. (1992). *Issues and options in language teaching*. Oxford University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Tomlinson, B. (2011). *Materials development in language teaching*. Cambridge University Press.
- Ur, P. (2012). *A course in English language teaching*. Cambridge University Press.
- Yule, G. (2017). *The study of language* (6th ed.). Cambridge University Press.